

RINGKASAN

SHABRINA BRILLIAN JALASARI. Praktek Kerja Lapangan tentang Teknik Budidaya Rumput Laut (*Caulerpa racemosa*) dengan Metode Total Bottom di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau Jepara Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Kustiawan Tri Pursetyo, S.Pi., M.Vet.

Caulerpa racemosa merupakan salah satu jenis rumput laut yang cukup potensial untuk dibudidayakan karena telah dikenal dan digemari oleh sebagian masyarakat. Jepang dan Filipina, telah menjadikan *C. racemosa* sebagai salah satu komoditas perikanan budidaya. Budidaya rumput laut *C. racemosa* belum banyak dilakukan di Indonesia. Biasanya masyarakat hanya mengambil langsung dari alam sehingga keberadaannya di alam semakin berkurang. Usaha budidaya rumput laut perlu dilakukan guna meningkatkan produksinya. Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mengetahui teknik budidaya rumput laut *Caulerpa* sp. dengan menggunakan metode *total bottom* atau metode dasar dan mengetahui faktor-faktor penentu dalam budidaya *C. racemosa*. di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama empat puluh hari yaitu mulai tanggal 12 Januari 2015 s/d 20 Februari 2015 dan bertempat di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, Jalan Cik Lanang, Desa Bulu, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Jepara adalah metode langsung dengan pengumpulan data yang meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan partisipasi aktif.

Teknik budidaya *C. racemosa* dengan menggunakan metode total bottom terdiri dari beberapa tahap yaitu, persiapan lokasi, persiapan bak beton, persiapan media air, pemilihan bibit, penebaran bibit, pemeliharaan bibit pemanenan dan penanganan pasca panen. Ice-ice merupakan ancaman terbesar bagi budidaya *Caulerpa* sp. di BBPBAP Jepara. Penyakit ice-ice ditandai dengan timbulnya

bercak-bercak merah pada thallus yang kemudian menjadi kuning pucat berangsur menjadi putih dan akhirnya rontok.



SUMMARY

SHABRINA BRILLIAN JALASARI. Field Work Practice about Culture Techniques Of Seaweed (*Caulerpa racemosa*) with Total Bottom Method At Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau Jepara Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Academic Advisor Kustiawan Tri Pursetyo, S.Pi., M.Vet.

Caulerpa racemosa is one type of seaweed that has enough potential to be cultured because it has been known and loved by the majority of society. Japan and the Philippines, have made *C. racemosa* as one of the commodities aquaculture. Not much culture of *C. racemosa* seaweed has been done in Indonesia. Usually people just take it directly from nature that makes reduce the amount of nature seaweed. Seaweed farming needs to be done in order to increase the production. Field Work Practice (PKL) is to know culture techniques of seaweed *C. racemosa* by using the method of total bottom or basic methods and know determinants in the culture of *C. racemosa* at Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara.

Field Work Practice (PKL) activities was done for forty days, starting on January 12, 2015 to February 20, 2015 and held at Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPAP) Jepara, Jalan Cik Lanang, Desa Bulu, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. The working methods used in Field Work Practice (PKL) was descriptive method with data collection that includes primary data and secondary data. Data collection was done by observation, interview and active participation.

Culture techniques of *C. racemosa* by using the method of total bottom consists of several stages, preparation of the location, preparation of the concrete pool, water media preparation, seed selection, seed stocking, maintenance of seed, harvesting and post-harvest handling. *Ice-ice* is the biggest threat to the cultivation of *C. racemosa* At BBPBAP Jepara. *Ice-ice* disease is characterized by red spotting on the rash of *thallus* which later became pale yellow to white fade and eventually fall out.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang serta penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang Teknik Budidaya Rumput Laut (*Caulerpa racemosa*) dengan Metode Total Bottom di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang yang telah dilaksanakan di BBPBAP Jepara pada tanggal 12 Januari 2015 – 12 Februari 2015. Penulis haturkan terima kasih kepada orang tua dan keluarga yang telah mendo'akan, mendidik dan memberikan motivasi hingga terselesaikannya Praktek Kerja Lapang (PKL) ini. Laporan Praktek Kerja Lapang ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis demi perbaikan dan kesempurnaan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini. Penulis berharap laporan Praktek Kerja Lapang ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan dan perkembangan ilmu dan teknologi perikanan, khususnya Budidaya Perairan.

Surabaya, 11 Juni 2015

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan limpahan karunaNya sehingga laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA, selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Bapak Kustiawan Tri Pursetyo, S.Pi., M.Vet. Kustiawan Tri Pursetyo, S.Pi., M.Vet. selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan saran, bimbingan, arahan dan nasehat sejak penyusunan usulan Praktek Kerja Lapang (PKL) hingga penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dengan penuh kesabaran.
3. Dr. Endang Dewi Mashithah, Ir., MP. selaku Dosen Wali yang telah memberikan saran dan nasehat serta menjadi orang tua kedua saya.
4. Prof. Moch. Amin Alamsjah, Ir.,M.Si.,Ph.D dan Dr. Kismiyati, Ir., M.Si selaku Dosen Penguji sidang Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah memberikan banyak masukan dan saran.
5. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa terus memberikan semangat, serta dukungan baik moril dan materil selama Praktek Kerja Lapang dan penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) dari awal hingga akhir.
6. Bapak Tri K. P., S.Pi., dan Bapak Sapto, S.Pi selaku pembimbing PKL di BBPBAP Jepara.
7. Angkatan Baracuda 2012 yang berjuang bersama memberi semangat selama pengerjaan Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Surabaya, 11 Juni 2015

Penulis